

**PERANAN LEMBAGA PEMANGKU ADAT LANGA DALAM
PENEGAKAN HUKUM ADAT PADA PELAKU *POGA FAI*
(Studi di Desa Beja, Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Guna Meraih Gelar Sarjana Hukum



OLEH

YOHANES MAHENDRA SIGA

NIM: 2019110752

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM DAN SOSIAL HUMANIORA
UNIVERSITAS FLORES
ENDE
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PERANAN LEMBAGA PEMANGKU ADAT LANGA DALAM
PENEGAKAN HUKUM ADAT PADA PELAKU *POGA FAI***

(Studi di Desa Beja, Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada)

DISUSUN OLEH

YOHANES MAHENDRA SIGA

NIM: 2019110752

Menyetujui

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Agustinus F. Paskalino Dadi, S.Fil.,M.Hum

NIDN: 0810048201

Sumirahayu Sulaiman, S.H.,M.Hum

NIDN: 0801028602

Mengetahui

**DEKAN FAKULTAS HUKUM
DAN SOSIAL HUMANIORA
UNIVERSITAS FLORES**

**KETUAPROGRAM STUDI
ILMU HUKUM
UNIVERSITAS FLORES**

Christina Bagenda, S.H.,M.H

NIDN: 0823036701

Hendrikus Haipon, S.H.,M.Hum

NIDN: 0812117801

LEMBAR PENGESAHAN

**PERANAN LEMBAGA PEMANGKU ADAT LANGA DALAM PENEGAKAN HUKUM
ADAT PADA PELAKU *POGA FAI***

(Studi di Desa Beja, Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada)

SKRIPSI

DISUSUN OLEH:

YOHANES MAHENDRA SIGA

NIM: 2019110752





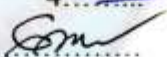
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi

Pada Tanggal 02 Agustus 2024

DISAHKAN

DEWAN PENGUJI SKRIPSI:

- | | | |
|----------------------------------------------|----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Hendrikus Haipon, S.H.,M.Hum | (Ketua) | 1.....  |
| 2. Maria Alberta Liza Quintarti, S.H.,M.Hum | (Sekretaris) | 2.....  |
| 3. Christina Bagenda, S.H.,M.H | (Anggota) | 3.....  |
| 4. Sumirahayu Sulaiman, S.H.,M.Hum | (Anggota / P2) | 4.....  |
| 5. Agustinus F. Paskalino Dadi, S.Fil.,M.Hum | (Anggota / P1) | 5.....  |

MENGETAHUI

**DEKAN FAKULTAS HUKUM
DAN SOSIAL HUMANIORA
UNIVERSITAS FLORES**



Christina Bagenda, S.H.,M.H
NIDN: 0823036701

**KETUA PROGRAM STUDI
ILMU HUKUM
UNIVERSITAS FLORES**



Hendrikus Haipon, S.H.,M.Hum
NIDN: 0812117801

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yohanes Mahendra Siga

Nim : 2019110752

Program Studi : Ilmu Hukum

Fakultas : Hukum

Perguruan Tinggi : Universitas Flores

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PERANAN LEMBAGA PEMANGKU ADAT LANGA DALAM PENEGAKAN HUKUM ADAT PADA PELAKU *POGA FAI*** (Studi di Desa Beja, Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada) ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri dan belum pernah diajukan oleh siapapun dalam, memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun.

Ende, Juli 2024



Penulis

Yohanes Mahendra Siga

MOTTO

“Jangan Menghakimi, Supaya Kamu Tidak Dihakimi”

(Matius 7:1)

PERSEMBAHAN

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak, tugas akhir ini tidak dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-sebesarnya kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyelesaian tugas akhir ini, yaitu kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa menyertai dan menuntun penulis menuju keberhasilan.
2. Yang tercinta kedua orang tua, Bapak dan Mama yang telah melahirkan, membesarkan dan membiayai serta senantiasa mendoakan, memberi berkat, berjuang, berkerja keras demi keberhasilan penulis.
3. Bapak Ilan dan Mama Ilan yang telah membesarkan, membiayai, memberi semangat dan mendoakan demi keberhasilan penulis.
4. Saudara kandung Lin, Delvin, Alvin dan Ilan yang telah memberikan semangat kepada penulis.
5. Keluarga Besar Ikatan Mahasiswa Ngada, Himpunan Mahasiswa Langa, Ra'a Ngure Squad, Satarmese Hotel dan Bajawa Curhat Club yang selalu mendukung dan memberi semangat kepada penulis.
6. Untuk Adalgonda yang selalu memberi semangat dan memfasilitasi penulis.
7. Teman seperjuangan angkatan 2019.
8. Almamater Tercinta Universitas Flores.

KATA PENGANTAR

Pertama-tama penulis mengucapkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, dimana dengan merangkai kata demi kata membentuk kalimat, sehingga dapat menyusun karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang semuanya tidak luput dari tuntutan dan anugerah sang pencipta yang patut penulis syukuri sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: “**PERANAN LEMBAGA PEMANGKU ADAT LANGA DALAM PENEGAKAN HUKUM ADAT PADA PELAKU *POGA FAI* (Studi di Desa Beja, Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada)**“, yang merupakan salah satu prasyarat yang harus dipenuhi dalam memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Hukum Universitas Flores.

Namun demikian penulis sangat sadar akan kekurangan dan keterbatasan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini, sehingga penulis banyak mengharapkan kritikan dan masukan yang berarti dari Bapak/Ibu Dosen serta para pembaca sekalian, demi kesempurnaan skripsi ini.

Rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas dedikasi yang penulis tujukan kepada:

- 1) Rektor Universitas Flores Dr. Willibrodus Lanamana, M.M.A.
- 2) Wakil Rektor Universitas Flores.
- 3) Christina Bagenda, S.H.,M.H. Dekan Fakultas Hukum atas bimbingan dan dukungan secara moril.
- 4) Hendrikus Haipon, SH.,M.Hum. Sebagai Ketua Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Flores atas masukan dan saran beserta para staf yang telah membantu melancarkan proses penyusunan Skripsi.
- 5) Agustinus F. Paskalino Dadi,S.Fil.,M.Hum. Sebagai pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan masukan dengan sabar dan ikhlas dan selalu memberikan motivasi yang membangun.

- 6) Sumirahayu Sulaiman, S.H.,M.Hum. Sebagai pembimbing II yang selalu membimbing dengan sabar dan selalu memberikan motivasi yang membangun.
- 7) Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas Flores yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dalam skripsi ini, Terima kasih atas ilmu pengetahuan dan motifasi positifnya yang telah diberikan selama proses perkuliahan sampai pada penulisan skripsi. Engkaulah para Pelita, Penerang dalam Gulita, Jasamu Tiada Nilai dan Batasnya.
- 8) Bapak dan Ibu Pegawai, Petugas Perpustakaan, dan segenap Civitas Akademika Fakultas Hukum Universitas Flores yang telah memberikan pelayanan administrasi yang baik serta bantuan yang lainnya.
- 9) Seluruh Sahabat dan Saudara seperjuangan, terkhusus angkatan 2019.

Disertai doa dan harapan semoga amal dan budi baik telah penulis dapatkan, mendapatkan limpahan rahmat dan imbalan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Kuasa. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat berguna bagi para pembaca umumnya, dan khususnya Akademisi Hukum, dan teman-teman yang berkecimpung dalam bidang hukum, sehingga dapat menambah wawasan dan khasanah keilmuan, khususnya Ilmu Hukum.

Ende, Juli 2024

Hormat Penulis

Yohanes Mahendra Siga

2019110752

ABSTRAK

PERANAN LEMBAGA PEMANGKU ADAT LANGA DALAM PENEGAKAN HUKUM ADAT PADA PELAKU *POGA FAI* (Studi di Desa Beja, Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada)

Oleh Yohanes Mahendra Siga, Nim: 2019110752

Sesuai dengan Peraturan Daerah di Kabupaten Ngada Nomor 9 Tahun 2012 Tentang Pedoman pembentukan dan penataan lembaga kemasyarakatan di desa dan kelurahan Pasal 1 Ayat (25) yang berbunyi “Lembaga pemangku adat yang selanjutnya disingkat (LPA) adalah lembaga kemasyarakatan yang dibentuk oleh masyarakat atau suatu masyarakat hukum adat tertentu dengan wilayah hukum adat dan hak atas harta kekayaan dalam hukum adat tersebut, serta berhak dan berwenang untuk mengatur, mengurus dan menyelesaikan berbagai permasalahan kehidupan yang berkaitan dengan dan mengacu pada adat istiadat yang berlaku”. Permasalahan yang diteliti adalah Peranan Lembaga Pemangku Adat Langa dalam penegakan hukum adat pada pelaku *poga fai*. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian empiris dengan menggunakan pendekatan yudiris sosiologis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lembaga pemangku adat tidak menjalankan perannya sesuai dengan ketentuan. Hal ini disebabkan beberapa alasan, yaitu pertama, susahnya mengumpulkan para tokoh adat dan sesepuh adat. Kedua, perbedaan prinsip antara tokoh adat. Ketiga, tidak ada dukungan dari pihak lain. Keempat, kondisi korban yang memprihatinkan serta kondisi keluarga pelaku yang terbatas secara ekonomi atau finansial. Kelima, pola pikir masyarakat yang cenderung tidak menerima keputusan dari lembaga pemangku adat langa. Akibat lembaga pemangku adat langa tidak menjalannya perannya sesuai dengan ketentuan yaitu terjadi kesenjangan sosial serta menimbulkan kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap keputusan yang diambil oleh lembaga pemangku adat langa. Maka dapat disarankan bagi lembaga pemangku adat langa agar lebih profesional dalam menjalankan wewenang serta fungsinya sebagai subjek atau pihak yang berperan penting demi terwujudnya masyarakat adat langa yang aman dan tentram.

Kata Kunci: Hukum Adat, Peranan Lembaga Pemangku Adat dan *Poga Fai*

ABSTRACT

THE ROLE OF LANGA TRADITIONAL HOLDING INSTITUTIONS IN ENFORCING TRADITIONAL LAW ON *POGA FAI* PERFORMERS (Study in Beja Village, Bajawa District, Ngada Regency)

By Yohanes Mahendra Siga, Nim: 2019110752

In accordance with Regional Regulations in Ngada Regency Number 9 of 2012 concerning Guidelines for the formation and structuring of social institutions in villages and sub-districts Article 1 Paragraph (25) which reads "Traditional management institutions, hereinafter abbreviated (LPA) is a social institution formed by a community or entity certain customary law communities with customary law areas and rights to property property under customary law, and has the right and authority to regulate, managing and resolving various life-related problems with and referring to the prevailing customs". The problem studied is the role of the Langa Customary Institution in enforcing customary law poga fai perpetrator. The type of research used in this research is research empirically using a sociological judicial approach. Research result shows that traditional stakeholder institutions are not carrying out their roles appropriately under the condition. This is due to several reasons, namely first, it is difficult gathering traditional leaders and traditional elders. Second, the principle differences between traditional figures. Third, there is no support from other parties. Fourth, the condition of the victim worrying and the condition of the perpetrator's family is economically limited or financial. Fifth, people's mindset tends not to accept decisions from Langa traditional institution. As a result, Langa customary institutions do not carrying out its role in accordance with the provisions, namely that there is social inequality as well causing a lack of public trust in the decisions taken by Langa customary institutions. So it can be recommended for stakeholder institutions Langa customs to be more professional in carrying out their authority and functions as a subject or party who plays an important role in the realization of indigenous communities a safe and peaceful place.

Keywords: Customary Law, The Role Of Customary Institutions and *Poga Fai*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I: PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Ruang Lingkup Masalah	7
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.5. Metode Penelitian.....	9
1.6. Lokasi Penelitian	11
1.7. Sistematika penulisan	11
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Hukum Adat	13
2.1.1. Pengertian Hukum Adat	13
2.1.2. Sumber Hukum Adat.....	14
2.1.3. Pengertian Sanksi Adat	15
2.1.4. Macam-Macam Sanksi Adat atau Denda Adat	15
2.2. Lembaga Pemangku Adat	18
2.2.1. Kajian Peranan	18
2.2.1. Peranan Lembaga Pemangku Adat.....	19
2.2.3. Pengertian Lembaga Pemangku Adat	19
2.2.4. Wewenang Lembaga Pemangku Adat	20

2.2.5. Fungsi Lembaga Pemangku adat	20
2.3. Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT)	22
2.3.1. Pengertian Kekerasan	22
2.3.2. Pengertian Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT)	22
2.3.3. Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT).....	23
2.3.4. Bentuk-Bentuk Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT).....	25
2.3.5. Pengertian <i>Poga Fai</i> (Kekerasan Fisik Suami Terhadap Istri).....	27
 BAB III PERANAN LEMBAGA PEMANGKU ADAT LANGA DALAM PENEGAKAN HUKUM ADAT PADA PELAKU POGA FAI DI DESA BEJA, KECAMATAN BAJAWA, KABUPATEN NGADA	
3.1 Gambaran Umum Tentang Lembaga Pemangku Adat Langa.....	29
3.2 Peranan Lembaga Pemangku Adat Di Kabupaten Ngada.....	31
3.3 Peranan Lembaga Pemangku Adat Langa Dalam Menegakan Hukum Adat	32
3.4 Jenis-Jenis <i>Jera</i> Dalam Hukum Adat Langa	34
3.5 Peranan Lembaga Pemangku Adat Langa Dalam Menegakan Hukum Adat Pada Pelaku <i>Poga Fai</i>	36
3.6 Prosedur dan Tata Cara Penyelesaian Kasus <i>Poga Fai</i> oleh Lembaga Pemangku Adat Langa	38
 BAB IV FAKTOR YANG MENJADI HAMBATAN LEMBAGA PEMANGKU ADAT LANGA DALAM PENEGAKAN HUKUM ADAT PADA PELAKU <i>POGA FAI</i> DI DESA BEJA, KECAMATAN BAJAWA, KABUPATEN NGADA	
4.1. Faktor Internal Lembaga Pemangku Adat Langa.....	41
4.1.1 Rendahnya Partisipasi Para Tokoh Adat	41
4.1.2 Perbedaan Prinsip Antara Tokoh Adat	43
4.2 Faktor Eksternal Lembaga Pemangku Adat Langa.....	45
4.2.1 Tidak Adanya Dukungan Dari Pihak Lain	45
4.2.2 Kondisi Keluarga Pelaku Yang Terbatas Secara Ekonomi	46
4.2.3 Pola Pikir Masyarakat Yang Cenderung Tidak Menerima Keputusan Dari Lembaga Pemangku Adat Langa.....	47

BAB V: PENUTUP

5.1. Kesimpulan49
5.2. Saran.....51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN